PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Disusun oleh :

NUR AINI

NIM : 210616045

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FATIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PONOROGO

2020

ABSTRAK

Aini, Nur. 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019-2020.* **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) Instritut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Lukman Hakim, M.Ag.

Kata Kunci : Gaya Mengajar, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangatlah beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: 1) Faktor internal meliputi; faktor jasmaniyah dan faktor psikologis (motivasi, bakat, minat, intelegensi, dan faktor kelelahan). 2) Faktor eksternal meliputi; a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik relasi antar keluarga). b) Faktor sekolah (metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah). c) Faktor masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minar belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman . (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kuantitaitf* dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data mengunakan teknik kuisoner (angket) dan teknik dokumentasi. Adapun teknik analisa datanya menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, dan rumus regresi linier berganda untuk menjawab rumusan masalah 3. Hasil dari penelitian ini yaitu: Ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 82,3%, sedangkan 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 70,7%, sedangkan 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 82,7%, sedangkan 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PONOROGO

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Nur Aini

NIM : 210616045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 01 SURODIKRAMAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Ponorogo, 06 Mei 2020

Lukman Hakim,M. Pd
NIDN. 2016081002

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo

Syafiq Humaisi, M. Pd
NIP. 198204072009011011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

A.

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama	:	**NUR AINI**
NIM	:	210616045
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari	:	Senin
Tanggal	:	28 September 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	7 Oktober 2020

Ponorogo, 2 November 2020
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. AHMADI, M.Ag.
NIP.196512171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **KHARISUL WATHONI, M.Pd.I**
2. Penguji I : **Dr. WIRAWAN FADLY, M.Pd**
3. Penguji II : **LUKMAN HAKIM, M.Pd**

PONOROGO

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nur Aini
NIM	:	210616045
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis	:	Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id.** Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian surat pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 07 November 2020

Penulis

Nur Aini

NIM. 210616045

PONOROGO

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Nur Aini

NIM : 210616045

Falkutas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiblakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 April 2020

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL 6A2AAHF521298903 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Nur Aini

210616045

PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik. Salah satu jalur strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas itu adalah melalui pendidikan. Hal ini karena tujuan utama yang ingin dicapai oleh pendidikan adalah optimalisasi dan aktualisasi potensi manusia.

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan cara teratur, sistematis dan direncanakan serta mempunyai jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, diantara faktor tersebut adalah guru. Guru adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar yang memiliki potensi yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.[1]

Minat belajar siswa mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga didalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri. Minat belajar yang tinggi dan minat belajar yang sesuai dengan

[1] Zainal Aqib, *Profesionalisme Dalam Pembelajaran* (Surabaya: Cendekiawan, 2002), 22.

frekuensinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka kesempatan siswa belajar tidak akan maksimal. Menumbuhkan minat belajar dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Walaupun siswa mempunyai bakat yang tinggi tetapi bila tidak disertai dengan minat belajar maka hasil belajar tidak optimal begitu juga sebaliknya.

Minat belajar, pada dasarnya masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain dengan teman ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, masih ada juga siswa yang membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek saat ujian. Faktor lingkungan juga termasuk teman yang tidak saling mendukung atau siswa masih terbiasa dengan belajar jika ada perintah dari guru atau jika ada tugas, serta kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Begitu juga ketika siswa mendapatkan tugas dari guru, masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak, belajar dengan sistem kejar semalam dan masih mengandalkan pekerjaan teman. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, apabila seseorang siswa tekun belajar maka hasilnyapun akan memuaskan. Demikian pula dengan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa

Indonesia, siswa akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut yang akhirnya hasil belajar akan tercapai dengan baik. Hasil belajar peserta didik kelas III di SDN 1 Surodikraman khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini sangatlah rendah. Hal ini dikarenakan 2 hal kemungkinan yaitu kurangnya gaya mengajar yang digunakan guru dan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.. Peneliti melakukan penelitian dikelas III karena peneliti menemukan banyak masalah di kelas tersebut baik pada saat pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Ketika peneliti melakukan magang 2 dan bertepatan peneliti melakukan praktik mengajar dikelas tersebut maka peneliti mengetahui hasil belajar siswa sangatlah rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mayoritas nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka peneliti melakukan penelitian dikelas tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan lebih mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Di mana peneliti mengadakan penelitian di SDN 1 Surodikraman dengan judul "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

B. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun, karena luasnya bidang cakupan dan agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan lain sebagainya, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah "kurangnya gaya mengajar yang digunakan guru serta rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
   b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

PONOROGO

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak sekolah

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi sekolah adalah dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk mewujudkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif.

b. Bagi pendidik

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi pendidik dapat dijadikan masukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik yang berkaitan dengan minat belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut serta untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik yang profesional.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa akan senantiasa meningkatkan minat belajar yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. dalam laporan penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika dan

pembahasan skripsi ini dirancang untuk diuraikan dengan sistematika sebagai berikut.

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang landasan teori tentang pengelolaan kelas, kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar siswa, telaah hasil penelitian terdahulu serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis) serta pembahasan dan interpretasi.

Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

PONOROGO

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti mengambil 3 telaah pustaka yang diambil dari penelitian terdahulu. Hasil telaah terdahulu yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti oleh peneliti meliputi:

1. Telaah Gaya Mengajar Guru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rahma Pratiwi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, dengan judul Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan: terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rahma Pratiwi memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya variabel independent (X_1) gaya mengajar guru dan variabel dependent (Y) minat

[2] Amelia Rahma Pratiwi, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga*.

belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini (X_1) gaya mengajar guru (X_2) minat belajar dan variabel dependen (Y) hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Rahma Pratiwi memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni terdapat persamaan pada variabel independent (X_1) yaitu sama-sama gaya mengajar guru.

2. Telaah Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Aimmatur Rosidah NIM (1725123059), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, dengan judul Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan: Terdapat pengaruh ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Persentase sumbangan pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap variabel hasil belajar tersebut sebesar 24,6%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa melalui peningkatan pelaksanaan motivasi belajar akan mampu memengaruhi hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri. Tinggi rendahnya motivasi siswa selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar siswa. Motivasi belajar seperti energi yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar dan sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa

kepada tujuan. Semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula tujuan atau hasil belajar yang akan diperoleh siswa.[3]

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Aimmatur Rosidah memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya variabel independent (X_1) motivasi belajar, variabel independent (X_2) minat belajar dan variabel dependent (Y) hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen (X_1) gaya mengajar guru (X_2) minat belajar dan variabel dependen (Y) hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Aimmatur Rosyidah memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni dalam variabel independent (X_2) sama sama minat belajar siswa, variabel dependen (Y) sama-sama hasil belajar.

3. Telaah Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian dari Ida Mustikasari NIM (210613128), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, dengan judul Korelasi Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIN Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan: terdapat pengaruh yang signifikan antara korelasi motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas III MIN Paju Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017.

[3] Dewi Aimmatur Rosidah, *Pengaruh motivasi belajar ddan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmaah Papar Kediri*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Mustikasari memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya variabel independent (X_1) motivasi, variabel independent (X_2) minat belajar dan variabel dependent (Y) hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini (X_1) gaya mengajar guru (X_2) minat belajar siswa dan variabel dependen (Y) hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Mustikasari memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni terdapat persamaan pada variabel independent (X_2) yaitu sama-sama minat belajar dan variabel dependen (Y) sama-sama hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian dari Ida Mustikasari NIM (210613140), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, dengan judul pengaruh variasi mengajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Tanjungrejo 01 Kebonsari Madiun tahun pelajaran 2016-2017.

Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan: Ada pengaruh positif yang signifikan dari variasi mengajar guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Tanjungrejo 01, yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik yaitu F_{hitung} (8,84) > F_{tabel} (3,55), variasi mengajar guru dan kedisiplinan siswa berpengaruh sebesar 49,54% dan 50,46% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang termasuk dalam penelitian ini.[4]

[4] Ida Mustikasari, *Pengaruh Variasi Mengajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhaap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tanjungrejo 01 Kebunsari Madiun Tahun Pelajaran 2016-2017.*

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Mustikasari memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya variabel independent (X_1) variasi mengajar guru, variabel independent (X_2) kedisiplinan belajar dan variabel dependent (Y) hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini (X_1) gaya mengajar guru (X_2) minat belajar siswa dan variabel dependen (Y) hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Mustikasari memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni terdapat persamaan pada variabel independent (X_2) yaitu sama-sama minat belajar dan variabel dependen (Y) sama-sama hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yang membedakan antara telah pustaka dan variabel penelitian yang diambil oleh peneliti. Perbedaan tersebut diantaranya terletak pada X1, X2 dan Y. Karena peneliti tertarik pada hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia maka menurut peneliti yang mendukung keberhasilan peserta didik itu adalah gaya mengajar yang digunakan oleh guru dan minat belajar siswa itu sendiri. Maka dari itu peneliti mengambil judul pengaruh gaya mengajar guru (X1) dan minat belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jadi yang membedakan yaitu X1 (Gaya Mengajar Guru), X2 (Minat Belajar Siswa) dan Y (Hasil Belajar).

PONOROGO

B. Landasan Teori

Gaya mengajar guru dan minat belajar siswa merupakan salah satu hal yang mendukung keberhasilan peserta didik. Gaya mengajar yang baik akan menumbuhkan minat belajar siswa yang baik dan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Berikut ini merupakan landasan teori yang mendukung variabel pada penelitian ini.

1. Gaya Mengajar Guru

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Guru merupakan suri tauladan bagi siswa, maka siswa akan mengamati, memperhatikan kemudian mereka akan menirukan apa yang dilakukan oleh seorang guru. Rendahnya kualitas gaya mengajar guru akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik.[5]

Gaya mengajar guru adalah perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa. Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kepribadiannya. Gaya mengajar guru memiliki tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu, pengetahuan, membentuk sikap siswa dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Dengan adanya variasi gaya mengajar guru maka daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran secara optimal. Variasi gaya mengajar guru adalah perubahan cara guru

[5] Diyah Ayu Triumiana dan Sumadi, *Hubungan antara Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar dan Kreatifitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Fisika*, No 2, Vol 3, 2016.

dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan efektifitas serta menghilangkan kebosanan siswa ketika belajar.[6]

Gaya mengajar merupakan cara atau metode yang digunakan guru ketika sedang melakukan pembelajaran. Gaya belajar siswa erat kaitannya dengan gaya mengajar guru. Berikut ini macam-macam gaya mengajar guru.

1) Gaya Mengajar Klasik

Gaya mengajar ini peran seorang guru sangat dominan dan proses pembelajaran yang bersifat pasif. Proses pembelajaran ini berusaha untuk memelihara dan menyampaikan nilai-nilai dari generasi terdahulu hingga generasi berikutnya. Isi pembelajaran versifat objektif, jelas dan ditata secara sistematis atau urut.

2) Gaya Mengajar Teknologis

Gaya mengajar ini terletak pada kompetensi siswa secara indivisual. Bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan anak. Peran siswa disini adalah belajar menggunakan media atau perangkat. Sedangkan peran guru pada gaya mengajar ini sebagai fasilitator, pemandu dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran sudah deprogram dengan *software* maupun *hardware*.

3) Gaya Mengajar Personalisasi

[6] Alya Hafizah Rosyida dan Aman, *Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, No 2, Vol 5, 2018.

Bahan pelajaran pada gaya mengajar ini disesuaikan dengan minat siswa. peran guru disini hanya menuntun dan membantu mengembangkan minat siswa tersebut.

4) Gaya Mengajar Interaksional

Pada gaya mengajar ini peran seorang guru dan siswa sama-sama dominan. seorang guru menciptakan situasi yang saling berkegantungan dan timbulnya dialog dengan siswa. Bahan pengajaran difokuskan pada masalah-masalah yang berkenaan dengan sosio-kultural terutama yang bersifat kontemporer.[7]

Variasi gaya mengajar merupakan salah satu komponen keterampilan guru. Keterampilan gaya mengajar terdiri dari gaya bicara, variasi suara, pemusatan perhatian, pemberian waktu, kotak pandang, mimik dan pergantian posisi dalam kelas. Keterampilan ini bertujuan untuk menarik dan mempertahankan minat serta semangat siswa dalam belajar. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menggunakan keterampilan dasar dan menggunakan keterampilan variasi gaya mengajar supaya siswa nyaman dalam belajar dan dapat mengembangkan kreativitasnya.[8]

PONOROGO

[7] Muhammad Ikhsanuddin, *Analisis Gaya Mengajar Dosen Tetap STKIP Nurul Huda Sukaraja*, No 1, Vol 3, 2017.

[8] Hasibuan dan Mudhjiono, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung: Remadja Karya: 1995), 72.

Komponen-komponen variasi gaya mengajar guru sebagai berikut.

1) Variasi gaya mengajar

Guru perlu mengadakan variasi gaya mengajar agar suasana pembelajaran tidak membosankan. Variasi gaya mengajar erat kaitannya dengan hasil belajar siswa. Dengan variasi mengajar, perhatian siswa akan meningkat dan mempermudah siswa dalam menerima bahan pelajaran.[9]

Variasi gaya mengajar ini terdiri dari:

a) Variasi suara

Guru perlu mengatur intonasi, nada, volume, dan kecepatan suara. Guru dapat menaikkan intonasi dan volume ketika menyampaikan hal-hal yang dianggap penting (kata kunci).

b) Penekanan (*Focusing*)

Penekanan difokuskan untuk memfokuskan perhatian siswa pada hal penting. Penekanan dapat dilakaukan secara verbal (suara) maupun non verbal (gerak tubuh).

c) Pemberian waktu (*Paussing*)

Jika menemui kelas yang ramai, guru dapat memberikan waktu diam sejenak tanpa kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa.

d) Kontak Pandang

[9] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 67.

Kontak pandang perlu diberikan secara merata ke seluruh kelas. Hal ini untuk menunjukkan komunikasi berjalan secara positif kepada semua siswa.[10]

e) Gerakan anggota badan (*Gesturing*)

Gerak anggota badan juga perlu divariasi. Variasi gerak merupakan bagian dari komunikasi.

f) Pindah posisi

Guru tidak hanya duduk di kursi atau hanya berdiri di depan papan tulis selama jam pelajaran berlangsung. Guru perlu memutar posisi dengan cara memutar ke seluruh ruang kelas dan mendekati meja siswa.[11]

2) Variasi media dan bahan ajar

Media dan bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena membantu guru dalam menyampaikan materi. Ada tiga jenis media pembelajaran antara lain:

a) Media pandang (dapat dilihat)

b) Media dengar

c) Media taktik (penyusunan atau pembuatan model)

Guru perlu memvariasi media sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Variasi ini ditujukan agar dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna atau tahan lama.

---

[10] *Ibid, 67.*
[11] *Ibid*, 68.

3) Variasi Interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan siswa yang umum terjadi di kelas, yaitu;

a) Guru aktif menjelaskan dan siswa mendengarkan.

b) Siswa aktif secara bebas tanpa campur tangan dari guru atau guru hanya mengarahkan pembelajaran.

Di antara dua jenis pola interaksi di atas, kedua akan lebih baik, tetapi idealnya pola interaksi antara guru dan siswa proporsional. Guru tidak mendominasi kelas dan siswa juga belajar dibawah kendali guru. Oleh karena itu, guru bertindak sebagai fasilitator, yaitu orang yang memberikan kemudahan pada siswa untuk dapat belajar dengan baik.[12]

4) Variasi Metode Mengajar

Variasi metode mengajar adalah bermacam atau beragamnya penggunaan cara guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa, seperti kombinasi penggunaan metode ceramah dengan tanya jawab, metode ceramah dengan diskusi, dan sebagainya. guru dapat menggunakan panduan beberapa metode dalam satu kali kegiatan pembelajaran.[13]

PONOROGO

[12] *Ibid*, 69.
[13] *Ibid*, 70.

2. Minat Belajar

Minat merupakan suatu kondisi jiwa seseorang pada suatu objek yang biasanya disertai dengan perasaan senang. Timbulnya minat bukan secara tiba-tiba atau spontan akan tetapi akibat dari partisipasi, kebiasaan, pengalaman pada waktu belajar atau bekerja. Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, faktor keturunan dan dari faktor eksternal seseorang. Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi kondisi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman. Jika seeorang telah memiliki minat maka ia akan terus melakukannya dengan senang hati.[14]

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa dalam aspek belajar. Minat bukanlah bawaan dari lahir, akan tetapi diperoleh dikemudian hari. Kurangnya minat belajar siswa dapat mengakibatkan kurangnya rasa ingin tau pada bidang tertentu, bahkan dapat menimbulkan sikap penolakan pada guru. minat memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan suatu aktifitas dengan sungguh-sungguh. Maka dari itu, minat muncul bukan dengan cara yang sengaja.[15]

Fungsi minat belajar yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk terus belajar. siswa yang memiliki minat maka ia akan terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran saja, mereka hanya mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena mereka

---

[14] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2015), 57-59.

[15] Kompri, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademia: 2017), 137-138.

tidak memiliki pendorong. maka dari itu hasil belajar siswa yang baik akan dimiliki oleh siswa yang memiliki minat tergadap pelajaran sehingga mampu mendorong ia untuk terus menerus belajar.

Minat merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang. jika minatnya kuat maka ia akan berusaha dengan gigih, serius, dan tidak gampang menyerah. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam belajar karena jika bahan pelajaran yang kita pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Indikator minat yaitu sebagai alat pemantau yang mampu memberikan petunjuk kearah minat belajar. Dibawah ini ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi antara lain:

1) Perasaan Senang

Jika seorang siswa mempunyai rasa senang atau suka maka ia akan melakukan hal yang ia sukai secara terus menerus. contohnya jika seorang siswa menyukai pelajaran agama maka ia akan terus menerus mempelajarinya.

2) Perhatian Belajar

Perhatian sama halnya dengan konsentrasi atau suatu aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian dan lain sebagainya dengan mengesampingkan kegiatan yang lain. Jika seseorang tersebut memiliki minat belajar pada suatu objek maka ia akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya, seorang siswa menaruh minat belajar pada

mata pelajaran agama, maka ia akan berusaha memperhatikan penjelasan dari gurunya.

3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

Minat belajar siswa itu tidak semua menyukai mata pelajaran yang ada. Ada yang mengembangkan minat belajar pada bidang pelajaran tertentu karena pengaruh guru, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Dengan demikian siswa mampu mengembangkan minat belajarnya terhadap mata pelajaran tersebut ia akan memperoleh hasil yang maksimal.

4) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran

Selain perasaan senang, perhatian belajar, bahan pelajaran dan sikap yang menarik ada manfaat dan fungsi mata pelajaran yang merupakan salah satu indikator minat belajar siswa, karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya.[16]

Minat merupakan unsur utama yang akan menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Dengan adanya minat belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. jika seorang siswa memiliki minat maka siswa akan memusatkan perhatiannya kepada yang diminatinya. jadi dapat ditegaskan bahwa minat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Dalam kegiatan belajar dan juga dalam proses belajar mengajar tentu harus adanya minat yang timbul dalam diri siswa tanpa adanya paksaan.

[16] Kompri, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya……,* 140-142.

Akan tetapi pada kenyatannya jarang sekali siswa yang mengikuti pembelajaran dengan terpaksa karena belajar merupakan suatu keharusan. Jika siswa terpaksa mengikuti proses pembelajaran maka tujuan belajar tidak akan tercapai dengan baik.

Berikut ini cara-cara untuk mengantisipasi keterpaksaan siswa dalam proses belajar antara lain:

1) Meningkatkan minat peserta didik

   Setiap pendidik harus meningkatkan minat peserta didiknya. karena, minat merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan.

2) Memelihara minat yang sudah timbul

   Jika seorang peserta didik telah menunjukkan minat yang kecil maka pendidik harus memelihara minat dan mengembangkan minat tersebut.

3) Mencegah timbulnya minat pada hal yang negatif

   Sekolah adalah lembaga yang menyediakan peserta didik untuk hidup dimasyarakat maka sebuah lembaga harus mengembangkan aspek-aspek yang baik.

4) Minat merupakan bahan pertimbangan untuk peserta didik kedepannya sebagai bimbingan kepada peserta didik tentang lanjutan study atau pekerjaan.

Jadi, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai

efektifitas proses belajar mengajar yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.[17]

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam K. Brahin yang menyatakan bahwa hasil belajar itu sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.

Secara singkat hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar, karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru akan menetapkan tujuan belajar. Jadi, peserta didik yang telah mencapai tujuan belajar, mereka telah berhasil dalam pembelajaran tersebut. Evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik yang telah dicapai telah sesui dengan tujuan yang diinginkan.[18]

PONOROGO

[17] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*....., 66-69.
[18] Ibid, 5

Macam – macam hasil belajar antara lain:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru atau sejauh mana pemahaman peserta didik serta mengerti apa yang baca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik, guru dapat melakukan evaluasi produk. Pada pembelajaran umum di SD umumnya tes yang diadakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan tengah semester serta ulangan akhir sekolah.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembentukan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri peserta didik. Secara bersamaan dengan hal tersebut maka perlu dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan. Keterampilan proses dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Keterampilan proses tingkat dasar yang meliputi observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi dan *inference.*

b) Keterampilan proses terpadu yang meliputi menentukan, variabel, menyusun tabel data, menyusun grafik, memproses data,

menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan dan melakukan eksperimen.

3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik secara individu-individu maupun objek-objek tertentu. Dalam hubungannya dengan hasil belajar, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep, dalam pemahaman konsep maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.[19]

Hasil belajar yang dicapai peserta didik meerupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut ini penjelasan yang lebih terperinci.

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga,

[19] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,……*6-11.

sekolah, dan masyarakat. Kondisi keluarga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[20]

A. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka dihasilkan kerangka berpikir yang berupa kerangka asosiatif:

Variabel X_1 : Gaya Mengajar

Variabel X_2 : Minat Belajar Siswa

Variabel Y : Hasil Belajar

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas, maka dapat diajukan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut.

1. Jika gaya mengajar guru baik, hasil belajar siswa kelas III akan baik.
2. Jika gaya mengajar kurang baik, hasil belajar siswa kelas III juga akan kurang baik.
3. Jika minat belajar baik, maka hasil belajar siswa kelas III akan baik.
4. Jika minat belajar kurang baik, hasil belajar siswa kelas III juga akan kurang baik
5. Jika gaya mengajar guru dan minat belajar baik, hasil belajar siswa kelas III akan baik.

[20] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,……12.

6. Jika gaya mengajar guru dan minat belajar kurang baik, hasil belajar siswa kelas III juga akan kurang baik.

B. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis untuk melihat adanya pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo

   Ho : Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

   Ha : Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

2. Hipotesis untuk melihat adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

   Ho : Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

   Ha : Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

3. Hipotesis untuk melihat adanya pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo

PONOROGO

Ho : Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

Ha : Ada pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

PONOROGO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis regresi, yaitu suatu model statistika yang mempelajari pola hubungan yang logis antara dua atau lebih variabel, dimana salah satunya ada yang berlaku sabagai variabel *dependen* (variabel terikat) dan lainnya sebagai variabel *independen* (variabel bebas).[21]

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel yaitu satu variabel *dependen* (variabel terikat) dengan dua variabel *independen* (variabel bebas). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[22]

Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).[23] Dalam penelitian ini, variabel *independen* ada dua yaitu gaya mengajar guru (X_1) dan minat belajar (X_2).

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 2.
[22] *Ibid*, 60.
[23] *Ibid*, 61.

2. Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[24] Dalam penelitian ini, variabel *dependennya* adalah hasil belajar siswa (*Y*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi seluruh perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, jadi populasinya berhubungan dengan data, bukan manusianya.[25] Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[26] Populasi dapat pula diartikan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[27] Populasi berarti seluruh objek yang akan diteliti dengan jumlah populasi yang besar. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo yang berjumlah 175 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak

---

[24] *Ibid*, 61.
[25] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipat, 1997), 118.
[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 80.
[27] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* …, 118.

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas III SDN 1 Surodikraman yang berjumlah 27 siswa. Maka peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobality sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel.[28]

C. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.1

Instrumen Pengumpulan Data

Judul	Variabel	Indikator	No Angket
PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	Gaya Mengajar Guru (X_1)	1. Memfokuskan perhatian siswa pada suatu aspek yang penting atau aspek kunci 2. Berkomunikasi dengan peserta didik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*…,124

Judul	Variabel	Indikator	No Angket
SISWA KELAS III SDN 1 SURODIKRAMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020		3. Etika atau sopan santun pergaulan karena menunjukkan saling perhatian antara guru dan siswa	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
	Minat Belajar (X_2)	1. Perasaan senang dalam kegiatan belajar 2. Keterkaitan siswa terhadap kegiatan belajar 3. Adanya perhatian siswa terhadap mata pelajaran 4. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

Judul	Variabel	Indikator	No Angket
	Hasil Belajar (Y)	Diperoleh dari hasil ujian siswa (nilai rata-rata raport semester ganjil)	

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[29] Dalam penelitian ini, angket yang berupa pertanyaan dan penyataan digunakan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar guru (X_1), minat belajar (X_2). Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada siswa agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peserta didik diberi arahan atau penjelalasan cara mengisi angket tersebut, peserta didik diberi tahu angket ini tidak masuk dalam penilaian pelajaran di sekolah. Setiap responden diharuskan untuk mengisi angket yang telah diberikan.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 199.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.[30] Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan dikukur dijabarkan menajadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[31]

Jawaban dari setiap item istrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam menskor skala kategori *Likert* jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kauntitatif 4, 3, 2, 1 untuk 4 pilihan pernyataan positif, berikut ini merupakan pemberian skor skala *Likert*.

Pemberian Skor pada Skala Likert

Kategori Jawaban	Keterangan	Skor
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
K	Kadang-Kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto diartikan suatu kegiatan mencari data atau hal-hal yang diberikan yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transip, surat kabar, majalah, prasasti,

[30] *Ibid*, 134.

[31] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D….., 134-135.

notulen rapat, agenda dan sebagainya.[32] Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[33] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa berupa nilai raport, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa kelas III SDN 1 Surodikraman.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.[34]

Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pra Penelitian

   a. Uji Validitas Data

      Uji validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu evaluasi. Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\left\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\right\}\left\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\right\}}}$$

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* …, 236.
[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D…*, 239.
[34] *Ibid*, 207.

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

Σx = Jumlah seluruh nilai x

Σy = Jumlah seluruh nilai y

Σxy = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = jumlah siswa[35]

Apabila $r_{xy} \geq$ r tabel maka kesimpulannya item kuisioner tersebut valid. Apabila $r_{xy} \leq$ r tabel maka kesimpulannya item kuisioner tersebut tidak valid.

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel}. Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.[36]

Untuk mencari r_{tabel} diketahui n= 17, derajat bebas (db/df) dapat dicari dengan rumus db = n – nr. Variabel yang dicari pengaruhnya sebanyak dua buah, jadi nr = 2. Maka db = 17-2 = 15 lalu dikonsultasikan dengan tabel "r" *Product moment*.[37] Dengan melihat table "r" *Product moment* dan taraf signifikasi 5% maka diperoleh angka pada tabel adalah 0.514 Tabel "r" *Product moment* dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 6.

[35]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 229.

[36] *Ibid*, 584.

[37] Retno Widyaningrum, Statistik (Edisi Revisi)(Yogyakarta: Pustaka Felicha,2014), 110.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk semua item pernyataan:

Tabel 3.2

Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Gaya Mengajar Guru (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.677	0.482	Valid
2	0.655	0.482	Valid
3	0.391	0.482	*Invalid*
4	0.607	0.482	Valid
5	0.4303	0.482	*Invalid*
6	0.381	0.482	*Invalid*
7	0.776	0.482	Valid
8	0.314	0.482	*Invalid*
9	-0.018	0.482	*Invalid*
10	0.318	0.482	*Invalid*
11	0.776	0.482	Valid
12	0.359	0.482	*Invalid*
13	0.548	0.482	Valid
14	0.562	0.482	Valid
15	0.494	0.482	Valid
16	-0.311	0.482	*Invalid*
17	0.776	0.482	Valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
18	0.177	0.482	*Invalid*
19	0.486	0.482	Valid
20	0.254	0.482	*Invalid*
21	0.586	0.482	Valid
22	0.021	0.482	*Invalid*
23	0.4107	0.482	*Invalid*
24	0.426	0.482	*Invalid*
25	0.672	0.482	Valid
26	0.756	0.482	Valid
27	0.364	0.482	*Invalid*
28	0.642	0.482	Valid
29	0.6701	0.482	Valid
30	0.148	0.482	*Invalid*
31	0.072	0.482	*Invalid*
32	0.728	0.482	Valid
33	0.528	0.482	Valid
34	0.140	0.482	*Invalid*
35	0.512	0.482	Valid
36	0.279	0.482	*Invalid*
37	0.419	0.482	*Invalid*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
38	0.512	0.482	Valid
39	0.249	0.482	*Invalid*
40	0.592	0.482	Valid
41	0.239	0.482	*Invalid*
42	0.335	0.482	*Invalid*
43	0.628	0.482	Valid
44	0.776	0.482	Valid
45	0.362	0.482	*Invalid*
46	0.398	0.482	*Invalid*
47	0.746	0.482	Valid
48	0.494	0.482	Valid
49	0.511	0.482	Valid
50	0.228	0.482	*Invalid*

Nomor-nomor soal yang dianggap valid tersebut kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Dari 50 butir pernyataan untuk variabel Gaya Mengajar, setelah uji validitas penyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 27, 30, 31, 34, 36, 37, 39, 41, 42, 45, 46 dan 50. Sehingga nomor item yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 3.3

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa (X_2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.531	0.482	Valid
2	-0.239	0.482	*Invalid*
3	0.531	0.482	Valid
4	0.075	0.482	*Invalid*
5	0.709	0.482	Valid
6	0.604	0.482	Valid
7	0.244	0.482	*Invalid*
8	0.3903	0.482	*Invalid*
9	0.636	0.482	Valid
10	0.668	0.482	Valid
11	0.336	0.482	*Invalid*
12	0.02004	0.482	*Invalid*
13	0.556	0.482	Valid
14	-0.075	0.482	*Invalid*
15	0.709	0.482	Valid
16	-0.390	0.482	*Invalid*
17	0.197	0.482	*Invalid*
18	0.514	0.482	Valid
19	-0.015	0.482	*Invalid*

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
20	0.5506	0.482	Valid
21	-0.253	0.482	*Invalid*
22	0.645	0.482	Valid
23	0.725	0.482	Valid
24	0.134	0.482	*Invalid*
25	0.556	0.482	Valid
26	0.600	0.482	Valid
27	0.126	0.482	*Invalid*
28	0.668	0.482	Valid
29	0.650	0.482	Valid
30	-0.198	0.482	*Invalid*
31	-0.396	0.482	*Invalid*
32	0.573	0.482	Valid
33	0.343	0.482	*Invalid*
34	0.233	0.482	*Invalid*
35	0.350	0.482	*Invalid*
36	0.491	0.482	Valid
37	-0.349	0.482	*Invalid*
38	0.609	0.482	Valid
39	0.478	0.482	*Invalid*
40	0.536	0.482	Valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
41	0.698	0.482	Valid
42	0.489	0.482	Valid
43	0.333	0.482	*Invalid*
44	0.076	0.482	*Invalid*
45	0.498	0.482	Valid
46	0.317	0.482	*Invalid*
47	0.627	0.482	Valid
48	0.459	0.482	*Invalid*
49	0.457	0.482	*Invalid*
50	0701	0.482	Valid

Nomor-nomor soal yang dianggap valid tersebut, kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Terdapat 50 butir pernyataan untuk variabel Minat Belajar Siswa. Setelah uji validitas, penyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 2, 4, 7, 8, 11 , 12, 14, 16, 17, 19, 21, 24, 27, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 39, 43, 44, 46, 48 dan 49. Sehingga nomor item yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memeberikan hasil yang relatif

sama.[38] Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus yang digunakan adalah rumus alpha cronbach, yaitu:[39]

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{t^2}}\right\}$$

Sedangkan rumus untuk varians, yakni:

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir soal

Σ_t^2 : varians total

N : jumlah responden

Jika nilai $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, yakni menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. *Kedua*, yakni peneliti mengumpulkan data hasil uji coba instrumen. Langkah yang *ketiga*, yakni memeriksa kelengkapan

[38] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 16.

[39] Sambas Ali Muhidin dan Maman Aburrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian….,* 37.

data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian angket. *Keempat*, membuat tabel pembantu untuk menepatkan skor-skor pada item yang diperoleh. *Kelima*, memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu dan yang keenam yaitu menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.[40] Nilai-nilai yang digunakan untuk pengujian reliabilitas diperoleh dari skor pernyaan yang valid saja. Untuk mengetahui perhitungan varians butir dan varians total diatas dapat dilihat pada lampiran 7 dan lampiran 8.

Di bawah ini hasil pengujian reliabilitas untuk pernyataan yang valid.

Tabel 3.4

Perhitungan Varians untuk Variabel Gaya Mengajar Guru

No.Item	Varians butir (σ_i^2)
1	0.860
2	1.132
3	-
4	1.566
5	-
6	-
7	1.375
8	-

[40]*Ibid.*, 38.

No.Item	Varians butir (σ_i^2)
9	-
10	-
11	1.110
12	-
13	0.720
14	1.389
15	0.721
16	-
17	1.110
18	-
19	1.066
20	-
21	0.743
22	-
23	-
24	-
25	0.721
26	1.125
27	-
28	0.720
29	0.970
30	-
31	-

No.Item	Varians butir (σ_i^2)
32	1.154
33	0.743
34	-
35	1.492
36	-
37	-
38	0.596
39	-
40	1.492
41	-
42	-
43	1.118
44	1.191
45	-
46	-
47	0.735
48	0.625
49	0.596
50	-
Total	**25.07**
$\boldsymbol{\sigma_t^2}$	**252.3**

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum_i^n = l\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right]$$

$= \left[\frac{25}{25-1}\right]\left[1 - \frac{25,07}{252,3}\right]$

$= (1,04166667)\ (1 - 0,9939)$

$= (1,04166667)\ (0.90061)$

$= 0,938131 \quad = 0,938$

Untuk mencari r_{tabel} diketahui n = 17, derajat bebas (db/df) dapat dicari dengan rumus db = n-nr = 17-2 = 15. Dengan melihat tabel "r" *Product moment* dari taraf signifikansi 5% maka diperoleh angka tabel adalah 0.514 (r_{tabel}). Karena nilai r_{11}= 0,938 dan r_{tabel}= 0,514, maka r_{11} > r_{tabel} dan instrumen penelitian gaya mengajar dinyatakan reliabel.

Tabel 3.5

Perhitungan Varians untuk Pernyataan Minat Belajar Siswa

No.Item	Varians butir (σ_i^2)
1	0.691
2	-
3	0.691
4	-
5	0.779
6	0.974
7	-
8	-
9	0.8897
10	1.235
11	-

No.Item	Varians butir (σ_i^2)
12	-
13	1.132
14	-
15	0.779
16	-
17	-
18	1.243
19	-
20	1.243
21	-
22	0.8603
23	0.816
24	-
25	1.184
26	0.3897
27	-
28	1.235
29	0.875
30	-
31	-
32	0.618
33	-
34	-

No.Item	Varians butir (σ_i^2)
35	-
36	0.860
37	-
38	1.559
39	-
40	1.684
41	0.721
42	1.059
43	-
44	-
45	0.743
46	-
47	0.507
48	-
49	-
50	1.066
Total	**23.794**
$\boldsymbol{\sigma_t^2}$	**223.743**

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum_i^n = l\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right]$$

$$= \left[\frac{25}{25-1}\right]\left[1 - \frac{23,794}{223,743}\right]$$

$$= (1,041667)\ (1 - 0,1063459)$$

= (1,041667) (0.8936541)

= 0,9308897 = 0.9308

Untuk mencari r_{tabel} diketahui n = 17, derajat bebas (db/df) dapat dicari dengan rumus db = n-nr = 17-2 = 15. Dengan melihat tabel "r" *Product moment* dari taraf signifikansi 5% maka diperoleh angka tabel adalah 0.514 (r_{tabel}). Karena nilai r_{11}= 0,9308 dan r_{tabel}= 0,514. Maka $r_{11} > r_{tabel}$ dan instrumen penelitian minat belajar siswa dinyatakan reliabel.

2. Teknik Analisis Data Variabel X_1, X_2,dan Y

Hipotesis yang dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, *korelasi* dan *regresi*, *analisis varian* dan *t-test* untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.[41]

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji *Lilliefors* untuk menguji normalitas data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.[42]

1. Merumuskan hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

[41] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D…,* 171-172.
[42]Retno Widiyaningrum, *Statistik (Edisi Revisi)*, 208-209.

Ha : Data tidak berdistribusi normal

2. Menghitung rata-ratanya (mean) dengan membuat tabel terlebih dahulu, untuk hal ini tabel dibuat distribusi kelompok. Menghitung nilai fkb.
3. Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data (f/n).
4. Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data (fkb/n).
5. Menghitung nilai Z dengan rumus Z = $\frac{x-\mu}{\sigma}$
6. Menghitung P ≤ Z
7. Menghitung nilai L dengan rumus fkb/n dikurangi P ≤ Z.
8. Membandingkan nilai L maksimum dengan L tabel.
9. Uji hipotesis dan kesimpulan.

Setelah diketahui data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal, adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan rumus analisis *regresi linier* sederhana, untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.[43] Dan untuk mencari rumusan masalah nomor 3 dengan menggunakan rumus analisis *regresi linier* berganda, untuk mencari pola hubungan antara dua variabel independen dan satu variabel dependen.

b. Uji Linearitas Data

[43] Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS (*Ponorogo: Stain Po Press, 2012*)*, 84.

Istilah "linearitas" menunjuk pada pengertian adanya hubungan yang linier antara dua sebaran data variabel (dependen dan independen). Atau, dikatakan bahwa sebaran kedua variabel itu mempunyai hubungan yang linier. Linearitas adalah hubungan yang linier antar variabel; artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Untuk memastikan adanya hubungan linearitas tersebut, perlu dilakukan uji linearitas.

Uji linearitas dilakukan dengan uji SPSS 16, dapat dilakukan lewat menu *Compare Means* dengan submenu *Means*. Uji lineritas dengan cara ini menghasilkan angka-angka statistik. Aturannya H_0 harus diterima atau P > 0,05.[44]

c. Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dikatakan linier jika dapat dinyatakan dalam:[45]

$y = \beta_0 + \beta_1 x + \epsilon$ **(**model untuk populasi**)**

$\hat{y} = b_0 + b_1 \bar{x}$ **(**model untuk sampel**)**

1) Nilai b_0, b_1, dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\left[\sum_{i=1}^{n} X_1 Y\right] - n\bar{x}\bar{y}}{\left[\sum_{i=1}^{n} X_1^2\right] - n\bar{x}^2}$$

[44] Burhan Nurgianto, dkk, *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu Sosial (*Yogjakarta: Gadjahmada University Press, 2015), 404.

[45] *Ibid*, 38.

$b_0 = b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$

Dimana:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} X_1}{n}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum_{i=1}^{n} y}{n}$$

2) Uji Signifikansi Model Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana Dengan 1 Variabel Bebas

Uji *overall* pada regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Berikut adalah uji *overall* pada analisis regresi linier sederhana:

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

Tabel 3.6

Statistik uji: Tabel Anova (*Analysis of Variance*)

Variation Source	**(df)**	**Sum of Squre (SS)**	**Mean Square (MS)**
Regression	1	SS Regression (SSR)	MS Regression (MSR) $MSR = \frac{SSR}{df}$

Variation Source	**(df)**	**Sum of Squre (SS)**	**Mean Square (MS)**
		SSR=$\left[b_0 \sum_{i=1}^{n} y + b_1 \sum_{i=1}^{n} x_1 y\right] - \frac{\left(\sum_{i=1}^{n} y\right)^2}{n}$	
Error	n – 2	SS Error (SSE) SSE = $\sum_{i=1}^{n} y^2 - \left[b_0 \sum_{i=1}^{n} y + b_1 \sum_{i=1}^{n} x_1 y\right]$	MS Error (MSE) MSE = $\frac{SSE}{df}$
Total	n -1	SS Total (SST) SST = $\sum_{i=1}^{n} y^2 - \frac{\left[\sum_{i=1}^{n} y\right]^2}{n}$	

Daerah penolakan:

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{a(p;n-p-1)}$

3) Menghitung *Koefiien Determinasi (R^2)*

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi/proporsi keragaman/variabilitas total disekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen)

d. Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 3 menggunakan rumus analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas. Hubungan antara satu variabel terikat dengan dua variabel bebas dapat dikatakan linier jika dapat dinyatakan dalam:[46]

$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon$ **(**model untuk populasi**)**

⬇

$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$ **(**model untuk sampel**).**

1) Nilai b_0, b_1, b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)\ (\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)\ (\sum X_2^2)\ \ (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)\ (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)\ (\sum X_2^2)\ \ (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum Y - \ b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

Dimana:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)\ \ (\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1\ Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)\ \ (\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2\ Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)\ \ (\sum Y)}{n}$$

[46]*Ibid*, 127.

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Uji Signifikansi Model Dalam Anlisis Regresi Linier Berganda Dengan 2 Variabel Bebas

Uji *overall* pada regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Berikut adalah uji *overall* pada analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas.

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

H_1 = minimal ada satu, $\beta_1 \neq 0$ untuk i= 1, 2

Tabel 3.7

Statistik uji: Tabel Anova (*Analysis of Variance)*

Variation Source	**(df)**	**Sum of Squre (SS)**	**Mean Square (MS)**
Regression	P	SS Regression (SSR) SSR = $(b_0\sum y + b_1\sum x_1 y + b_2\sum x_2 y) - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	MS Regression (MSR) $MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n – p -1	SS Error (SSE) SSE = $\sum y^2 - (b_0\sum y + b_1\sum x_1 y +$	MS Error (MSE)

Variation Source	**(df)**	**Sum of Squre (SS)**	**Mean Square (MS)**
		$b_2 \sum x_2 y)$	$MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n -1	SS Total (SST) $SST = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{a(p;n-p-1)}$

3) Menghitung *Koefiien Determinasi (R^2)*

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi/proporsi keragaman/variabilitas total disekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).[47]

[47]Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, 152-161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Tabel 4.1

Profil SDN 1 Surodikraman

Nama sekolah	:	SDN 1 Surodikraman
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	:	101051117012
Status Sekolah	:	Negeri / ~~Swasta~~
Alamat Sekolah	:	Jl. Veteran No. 23 Surodikraman Ponorogo
Titik Koordinat	:	7.87^0 S, 111.47^0 E
Kepemilikan Tanah Sekolah	:	Milik Pemda ~~/ Yayasan / Sewa Sekolah / Hak Milik~~
Tahun Berdiri	:	1980
Status Kepemilikan	:	Milik Daerah
Luas Tanah	:	1253 M^2
Luas Bangunan	:	736 M^2
Masih Operasional	:	Ya / ~~Tidak~~
No. Telepon/Hp. E-mail	:	(0352) 485579 / soeropatiponorogo@yaho.co.id

2. Latar Belakang SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Sekolah Dasar Negeri 1 Surodikraman, terletak di Jalan Veteran No. 23 Kelurahan Surodikraman, Kecamatan Ponorogo (2 km arah Timur dari pusat Kota Ponorogo). Sekolah ini letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi oleh pemukiman penduduk. Bersebelahan dengan Kantor KODIM, Lapangan Bathalion dan perumahan TNI. Karena letak sekolah yang strategis, menjadikan salah satu tujuan utama masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir ada sejumlah prestasi yang telah dicapai oleh SDN 1 Surodikraman antara lain lulusan setiap tahun selalu 100 %. SDN 1 Surodikraman memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal kurikulum, pembelajaran, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan, pendanaan, serta peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan.

3. Letak Geografis SDN 1 Surodikraman Ponorogo

SDN 1 Surodikraman Ponorogo merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di kota Ponorogo yang terletak di Jalan Veteran No. 23 Surodikraman Ponorogo. Sekolah Dasar ini memiliki lokasi yang strategis, tidak jauh dari perkotaan sehingga mudah dijangkau. Sekolah ini dekat dengan taman kanak-kanak dan juga dikelilingi oleh rumah penduduk dan dekat dengan jalan raya. Luas tanah yang dimiliki 1253 M^2 dan sekolah mempunyai status akreditasi “A”.

4. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Surodikraman Ponorogo

a. Visi SDN 1 Surodikraman Ponorogo

”Berperilaku Terpuji, Berprestasi Tinggi dan Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa serta Nilai Luhur Pancasila”

b. Misi SDN 1 Surodikraman Ponorogo

1) Melaksanakan pengembangan kurikulum yang lengkap dan terdepan
2) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif
3) Melaksanakan Pengembangan Pengelolaan Manajemen Sekolah
4) Melaksanakan pengembangan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler
5) Melaksanakan pengembangan budaya karakter bangsa
6) Melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat sebagai wujud pelestarian terhadap lingkungan.
7) Melaksanakan kegiatan pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
8) Melaksanakan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
9) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
10) Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholders.
11) Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan dan pengamalan nilai pancasila.

c. Tujuan SDN 1 Surodikraman Ponorogo

1) Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
2) Mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran interaktif diantaranya *CTL*, PAIKEM, *Multiple Intelegences dan Quantum Learning.*
3) Mengembangkan model pembelajaran terintegrasi pendidikan lingkungan hidup
4) Pengembangan materi dan kajian lingkungan hidup dengan masyarakat sekitar.
5) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran
6) Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif dan berbasis IT
7) Melaksanakan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) di sekolah
8) Melaksanakan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik
9) Membimbing peserta didik memahami nilai-nilai karakter pancasila.
10) Menanamkan sikap peduli dan berbudaya lingkungan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman.
11) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri dalam kedisiplinan dan kreatifitas seni melalui seni musik, seni tari, dan seni lukis.

12) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri akademik melalui ekstra MIPA.

5. Keadaan Guru dan Siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo

a. Keadaan Guru SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam pendidikan. Kualitas guru mempengaruhi perkembangan peserta didik. SDN 1 Surodikraman memiliiki guru dan tenaga pendukung berjumlah 13 guru. Dari jumlah guru tersebut 7 orang diantarannya PNS dan 8 orang adalah guru swasta. Sedangkan tingkat pendidikan semuanya sudah selesai S1.

Selain menjadi guru, mereka para pendidik juga sebagai karyawan. Karyawan yang dimaksud adalah personil yang ikut serta dan menjadi bagian dalam seluruh proses yang belangsung di SDN 1 Surodikraman.

b. Keadaan Siswa SDN 1 Surodikraman Ponorogo

Siswa yang masuk pada lembaga pendidikan SDN 1 Surodikraman Ponorogo sebagian besar berasal dari Desa Surodikraman dengan latar belakang keluarga dan ekonomi yang berbeda-beda, sehingga kemampuan dasar dari keluargapun tidak sama. Ada yang berasal dari lingkungan keluarga yang cukup dalam masalah ekonomi dan ada juga yang mampu dalam masalah ekonomi. Dari lingkungan yang beraneka ragam itulah sehingga siswa-siswi SDN 1 Surodikraman dalam memahami dan menyerap materi pelajaran

sangat bermacam-macam, ada yang sangat mudah dalam memahami materi, ada yang biasa saja bahkan ada yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi. Pada akhirnya hasil akhir dari masing-masing siswa juga tidak sama. Siswa siswi SDN 1 Surodikraman tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 175 siswa yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI.

Tabel 4.2

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Ruang Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
I	1	9	19	28
II	1	15	9	24
III	1	17	10	27
IV	1	10	23	33
V	1	11	16	27
VI	1	20	16	36
JML	6	82	77	175

6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Surodikraman Ponorogo

SDN 1 Surodikraman Ponorogo masih menggunakan lahan milik pemerintah daerah. SDN 1 Surodikraman Ponorogo memiliki 18 ruang, dengan rincian 6 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 1 uang gudang sekolah, 1 ruang kantin

sekolah, dan 1 ruang perpustakaan. Untuk lokasi kamar mandi (toilet) berada dibeberapa tempat, yaitu 4 disebelah ruang kelas 1, dan 1 didekat ruang guru. Selain yang telah disebutkan SDN 1 Surodikraman Ponorogo juga dilengkapi dengan tempat sampah di depan ruang kelas.

Tabel 4.3

Gedung/Ruang yang ada di SDN 1 Surodikraman

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Ruang yang Kondisinya		Presentase Tingkat Kerusakan (%)			
			Baik	Rusak	Ringan < 30	Sedang 30-45	Berat 45-65	Total > 65
1	Ruang Kelas I	1	√					
2	Ruang Kelas II	1	√					
3	Ruang Kelas III	1	√					
4	Ruang Kelas IV	1	√					
5	Ruang Kelas V	1	√					
6	Ruang Kelas VI	1	√					
7	Perpustakaan	1	√					
8	Ruang KS	1	√					
9	Ruang Guru	1	√					
10	Ruang UKS	1	√					
11	Ruang Komputer	-						
12	Ruang Ibadah	-						
13	Gudang Sekolah	1	√					

14	KM/WC Sekolah	4	√					
15	Ruang Kesenian	-						
16	KM/WC Guru	1	√					
17	Ruang Tamu	1	√					
18	Kantin Sekolah	1		√		√		

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Skor Jawaban Angket Gaya Mengajar Guru di SDN 1 Surodikraman

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket yang dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden penelitian adalah siswa SDN 1 Surodikraman, yaitu kelas III sejumlah 27 siswa. Adapun hasil skor jawaban angket lingkungan keluarga kelas III SDN 1 Surodikraman sebagai berikut.

Tabel 4.4

Skor Jawaban Angket Gaya Mengajar Guru

kelas III SDN 1 Surodikraman

No	Skor Angket Penguatan	Frekuensi
1.	95	2
2.	93	1
3.	89	1
4.	85	1

No	Skor Angket Penguatan	Frekuensi
5.	84	1
6.	82	2
7.	80	1
8.	70	2
9.	69	3
10.	68	1
11.	67	1
12.	64	2
13.	63	2
14.	56	1
15.	54	1
16.	53	3
17.	46	2
Jumlah		27

2. Deskripsi Data Tentang Tentang Skor Jawaban Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman

Untuk mendapatkan data mengenai minat belajar siswa peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket yang dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden penelitian adalah siswa SDN 1 Surodikraman, yaitu kelas III sejumlah 27 siswa. Adapun hasil skor jawaban angket minat belajar siswa kelas III SDN 1 Surrodikraman sebagai berikut.

Tabel 4.5

Skor Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman

No	Skor Angket Penguatan	Frekuensi
1.	77	1
2.	75	1
3.	74	2
4.	73	1
5.	72	2
6.	71	1
7.	68	1
8.	67	2
9.	55	2
10.	54	2
11.	51	2
12.	50	3
13.	40	3
14.	31	2
15.	30	2
Jumlah		**27**

PONOROGO

3. Deskripsi Data Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dengan melihat nilai rata-rata raport semester ganjil. Adapun hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Surodikraman, dengan nilai rata-rata tertinggi 90 dan nilai rata-rata terendah adalah 69. Nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester Ganjil SDN 1 Surodikraman

No	Nilai Rata-rata Siswa	Frekuensi
1	90	2
2	81	4
3	80	2
4	79	1
5	78	1
6	77	1
7	76	4
8	75	3
9	74	1
10	73	4

No	Nilai Rata-rata Siswa	Frekuensi
11	72	3
12	69	1
Total		27

Secara terperinci nilai raport semester ganjil siswa kelas III SDN 1 Surodikraman dapat dilihat pada lampiran 11 .

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Normalitas (Uji Asumsi)

Sebelum menggunakan rumus statistika perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan rumus nantinya, maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannya dan perhitungannya. Diwajibkan melakukan uji asumsi/prasyarat tersebut agar dalam penggunaan rumus tersebut dan hasil yang didapatkan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji prasyarat ini berlaku untuk penggunaan rumus parametrik yang datanya diasumsikan normal.

Pada penelitian ini digunakan uji *Lillifors* untuk menguji normalitas data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.[48]

a. Merumuskan hipotesa:

Ho : Data berdistribusi normal

[48] Retno Widiyaningrum, *Statistik (Edisi Revisi)*, 208-209.

Ha : Data tidak berdistribusi normal

b. Menghitung rata-ratanya (mean) dengan membuat tabel terlebih dahulu, untuk hal ini tabel dibuat distribusi kelompok. Menghitung nilai fkb.

c. Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data (f/n).

d. Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data (fkb/n).

e. Menghitung nilai Z dengan rumus X adalah data nilai asli dan $\boldsymbol{\mu}$ adalah rata-rata populasi dapat ditaksir dengan mengunakan rata-rata sampel atau *mean* sedangkan $\boldsymbol{\sigma}$ adalah simpangan baku populasi dapat ditaksir dengan nilai standar deviasi dari sampel. Nilai Z akan dihitung setiap nilai setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

f. Menghitung P ≤ Z

Probabilitas dibawah nilai Z dapat dicari pada tabel Z, yaitu dengan melihat nilai Z pada kolom 1 kemudian pada taraf signifikan yang terletak pada leher tabel. Untuk nilai negatif lihat kolom luas diluar Z. Untuk nilai positif lihat kolom luas antara rata-rata dengan Z + 0,5.

g. Menghitung nilai L dengan rumus fkb/n dikurangi P ≤ Z.

h. Membandingkan nilai L maksimum dengan L tabel uji *lilliefors*.

i. Uji hipotesis dan kesimpulan.

Adapun hasil perhitungan dengan *Liliefors* secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 12 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas *Liliefors*

Variabel	**N**	**Kriteria Pengujian H_0**		**Keterangan**
		L_{max}	L_{tabel}	
Gaya Mengajar	27	0,158	0,173	Data berdistribusi normal
Minat Belajar Siswa	27	0,108	0,173	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar Siswa Kelas III	27	0,163	0,173	Data berdistribusi normal

Dari data diatas dapat diketahui harga $L_{maksimum}$ untuk masing-masing variabel X_1, X_2, dan Y. selanjutnya dikonsultasikan dengan L_{tabel} nilai uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Dan diperoleh hasil untuk masing-masing $L_{maksimum}$ lebih kecil dari pada L_{tabel}. L_{tabel} nilai uji *liliefors* dapat dilihat pada lampiran 15.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel X_1, X_2 dan Y data berdistribusi normal. Oleh karena itu, penggunaan statistika regresi untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

2. Uji Linearitas Data

Istilah "linearitas" menunjuk pada pengertian adanya hubungan yang linier antara dua sebaran data variabel (dependen dan independen). Atau, dikatakan bahwa sebaran kedua variabel itu mempunyai hubungan

yang linier. Linearitas adalah hubungan yang linier antar variabel; artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Untuk memastikan adanya hubungan linearitas tersebut, perlu dilakukan uji linearitas.

Uji linearitas dilakukan dengan uji SPSS, dapat dilakukan lewat menu *Compare Means* dengan submenu *Means*. Uji lineritas dengan cara ini menghasilkan angka-angka statistik. Aturannya H_0 harus diterima atau P > 0,05. Adapun perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * gayamengajar	Between Groups	(Combined)	280.130	16	17.508	.588	.891
		Linearity	26.963	1	26.963	.728	.397
		Deviation from Linearity	253.167	15	16.878	.489	.898
	Within Groups		344.833	10	34.483		
	Total		624.963	26			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * minatbelajarsiswa	Between Groups	(Combined)	116.796	14	8.343	.197	.997
		Linearity	2.351	1	2.351	.056	.818
		Deviation from Linearity	114.445	13	8.803	.208	.996
	Within Groups		508.167	12	42.347		
	Total		624.963	26			

Koefisien linearitas dapat dilihat pada baris Deviation from Linearity. Ketentuannya adalah jika sig (P) > 0,05 : linier, sedang Sig (P) < 0,05 : tidak linier.

a. Pasangan variabel "Gaya Mengajar" dan "Hasil Belajar Siswa" memiliki F = 469 dan Sig. 0,898
b. Pasangan variabel "Minat Belajar Siswa" dan "Hasil Belajar Siswa" memiliki F = 208 dan Sig. 0,996

Tingkat signifikansi kedua pasang variabel diatas 0,5 (P > 0,05), maka hubungan data skor kedua pasang variabel tersebut dinyatakan linier. Dengan demikian, uji selanjutnya yaitu analisis regresi dapat diteruskan karena kedua data memiliki hubungan yang linier.

PONOROGO

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut: Apabila tolerance value > 0.1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi. Apabila tolerance value < 0.1 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.[49]

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	gayamengajar	.133	7.511
	Minatbelajar	.133	7.511

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas maka diperoleh nilai *VIF* adalah *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi dan data penelitian yang baik adalah data penelitian

[49] Rina Novianty Ariawati dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung : PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), 26.

yang tidak terjadi multikolineritas.

4. **Analisis Data Tentang Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Setelah peneliti melakukan penelitian serta data yang diperoleh sudah normal dan linier, baik itu data gaya mengajar guru, minat belajar siswa maupun hasil belajar siswa, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan SPSS 16. Hasil analisis data tersebut dijelaskan dibawah ini.

a. **Analisis data tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa**

Setelah data terkumpul dan data sudah normal baik itu data tentang, gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III kemudian ditabulasikan. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

PONOROGO

Tabel 4.9

Tabel Anova Gaya Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.833	1	261.833	46.616	.000[a]
	Residual	56.167	10	5.617		
	Total	318.000	11			

a. *Predictors: (Constant),* Gaya Menagajar

b. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Hipotesis:

Ho : Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Ha : Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Berdasarkan nilai F dari tabel Anova diperoleh F hitung = 46.616 dengan tingkat signifikasi / probabilitas 0,000 < 0,05. Dengan demikian disimpulkan Ho ditolak yang berarti Ha diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Tabel 4.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907[a]	.823	.806	2.36997[a]

a. *Predictors: (Constant),* Gaya Mengajar

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R), yaitu sebesar 0,907 dan dijelaskan besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari *output* tersebut diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,823 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman sebesar 82,3 %, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain. Untuk mengetahui hasil perhitungan secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Analisis data tentang pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11

Tabel Anova Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	224.914	1	224.914	.24.162	.001[a]
Residual	93.086	10	9.309		
Total	318.000	11			

a. *Predictors: (Constant)*, minat belajar siswa

b. *Dependent Variable*: hasil belajar

Hipotesis:

Ho : Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Ha : Ada pengaruh kegiatan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Berdasarkan nilai F dari tabel Anova diperoleh F hitung = 24.162. Sedangkan tingkat signifikasi / probabilitas 0,001< 0,05. Dengan demikian disimpulkan Ho ditolak yang berarti Ha diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841[a]	.707	.678	3.05101[a]

a. Predictors: (Constant), minat belajar siswa

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R), yaitu sebesar 0,841 dan dijelaskan besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,707 yang mengandung pengertian bahwa minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman sebesar 70,7 % sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain. Untuk mengetahui hasil penghitungan secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Analisis data tentang pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman

peneliti menggunakan rumus regresi ganda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Tabel Anova Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.868	2	130.934	20.993	.000[a]
	Residual	56.132	9	6.237		
	Total	318.000	11			
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa (X2), Gaya Mengajar (X1)						
b. *Dependent Variable*: hasil belajar						

Hipotesis:

Ho : Tidak ada pengaruh gaya mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Ha : Ada pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Berdasarkan dari tabel Anova diperoleh F hitung = 20.993 dengan tingkat signifikasi/probalititas 0,000 < 0,05. Dengan demikian

disimpulkan Ho ditolak yang berarti Ha diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman.

Tabel 4.14

Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907[a]	.827	.784	2.49738

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa (X2), Gaya Mengajar Guru (X1)

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai/hubungan (R), yaitu sebesar 0,907 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,827 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman adalah sebesar 82,7% sedang sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Untuk mengetahui hasil penghitungan secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 19.

D. Pembahasan dan Interpetasi

Di SDN 1 Surodikraman gaya mengajar guru cenderung monoton, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan belajar mngajar, guru hanya menggunakan strategi dan metode ceramah dan pemberian tugas, hal ini menjadi salah satu indikasi rendahnya hasil belajar siswa. dengan adanya gaya mengajar guru ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya gaya mengajar dapat mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam pembelajaran.

Gaya mengajar guru memiliki tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu, pengetahuan, membentuk sikap siswa dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Dengan adanya variasi gaya mengajar guru maka daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran secara optimal. Variasi gaya mengajar guru adalah perubahan cara guru dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan efektifitas serta menghilangkan kebosanan siswa ketika belajar agar hasil belajar siswa mendapatkan hasil yang optimal .

Pada penelitian yang dilakukan di SDN 1 Surodikraman menunjukan bahwa gaya mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar (Y) berpengaruh`Minat belajar siswa di SDN 1 Surodikraman dapat dikatan masih rendak, hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar sbanyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Kurangnya minat belajar siswa dapat mengakibatkan kurangnya rasa ingin tau pada bidang tertentu dan hasil belajar siswa tidaklah optimal, bahkan dapat menimbulkan sikap penolakan pada guru. Minat memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan suatu aktifitas

dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang optimal. Pada penelitian yang dilakukan di SDN 1 Surodikraman menunjukan bahwa Minat belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) berpengaruh.

Hasil belajar peserta didik kelas III di SDN 1 Surodikraman khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini sangatlah rendah. Hal ini dikarenakan 2 hal kemungkinan yaitu kurangnya gaya mengajar yang digunakan guru dan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti melakukan penelitian dikelas III karena peneliti menemukan banyak masalah di kelas tersebut, baik pada saat pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Pada penjajakan awal ditemukan hasil belajar siswa sangatlah rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mayoritas nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pada penelitian ini, menunjukan bahwa bahwa pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman. Pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar memiliki pengaruh yang segnifikan terhadap hasil belajar siswa. dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencetak generasi yang berkualitas.

PONOROGO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai variabel gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman tahun pelajaran 2019/2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 82,3%, sedangkan 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 70,7%, sedangkan 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 82,7%, sedangkan 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Surodikraman tahun pelajaran 2019/2020, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi yang diajarkan, serta mengetahui karakter peserta didik sehingga dapat meningkatkan potensi dan hasil belajar peserta didik dengan baik. Guru juga harus lebih memperhatikan anak didiknya, dalam mengerjakan tugas dan memberikan nasehat, teguran atau sanksi bagi siswa yang melalaikan tugasnya. Hal ini disebabkan siswa akan cenderung tidak disiplin apabila para guru juga kurang memperhatikan kedisiplinan anak didik dalam mengerjakan tugasnya.
2. Diharapkan siswa selalu mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinannya di sekolah ataupun di rumah dengan kedisiplinan yang tinggi siswa akan selalu berusaha untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar dan prestasinya. Kedisiplinan merupakan modal utama untuk meraih kesuksesan, baik kesuksesan belajar maupun kesuksesan mereka meraih masa depan.
3. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menyempurnakan penelitian dengan menambah jumlah responden, ruang lingkup penelitian, dan menambahkan indikator setiap variabel yang disesuaikan dengan realita dan fenomena yang baru yang sedang terjadi dengan masalah-masalah sosial yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam ruang lingkup pendidikan tidak hanya gaya mengajar guru dan minat belajar siswa yang menjadi tolak ukur hasil belajar siswa, melainkan terdapat faktor-faktor yang lain yang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Aimmatur Rosidah, Dewi, *Pengaruh motivasi belajar ddan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmaah Papar Kediri*.

Aqib, Zainal. *Profesionalisme Dalam Pembelajaran.* Bandung: Yrama Widya, 2012.

Ariawati, Rina Novianty dan Siti Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung : PT Bima Pratama Sejahtera, 2018.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1993.

Ikhsanuddin, Muhammad. *Analisis Gaya Mengajar Dosen Tetap STKIP Nurul Huda Sukaraja*. (online), No 1, Vol 3, Tahun 2017. Journal.stkipnurulhuda.ac.id, diakses 25 Februari 2020.

Kompri, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademia: 2017.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1997.

Mudhjiono dan Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro,* Bandung: Remadja Karya: 1995.

Muhidin, Sambas Ali dan Maman Aburrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Mustikasari, Ida, *Pengaruh Variasi Mengajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhaap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tanjungrejo 01 Kebunsari Madiun Tahun Pelajaran 2016-2017.*

Nurgianto, Burhan dkk, *Statistik Terapan: untuk penelitian Ilmu Sosial.* Jogjakarta: Gadjahmada university Press, 2015.

Nursalim, *Manajemen Belajar dan Pemebelajaran,* Yogyakarta: Lontar Mediatama: 2008.

Rahma Pratiwi, Amelia, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga*.

Rasyid, Abdul, Konsep Etos Kerja Menurut Hadist, Edukasi, 4 (2011).

Rosyida, Alya Hafizah dan Aman, *Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, (online), No 2, Vol 5, Tahun 2018. Journal.student.uny.ac.id, diakses 25 Februari 2020.

S, Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.

Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran Interktif-Inovatif*, Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2015.

Sanjaya, Wina, *Perencanaannya dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group: 2011.

Subjek Penelitian. http://.id.m.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian, diakses 16 Januari 2020.

Sudiana, Nana dan Ahmad rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru: 1991.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group: 2015.

Triumiana, Diyah Ayu dan Sumadi, *Hubungan antara Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar dan Kreatifitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Fisika*, (online), No 2, Vol 3, Tahun 2016.

Widyaningrum, Retno. *Statistik* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014.

Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan* SPSS. Ponorogo: Stain Po Press, 2012.